

**PENGARUH NILAI PRAKTIK MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP NILAI PRAKTIK  
KERJA INDUSTRI KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN  
SMKN 1 SIDOARJO**

**MUHAMMAD SYHARUL AZHAR**

Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail: [muhammadsyahrulazhar23@gmail.com](mailto:muhammadsyahrulazhar23@gmail.com)

**Drs. Djoni Irianto, M.T.**

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Pendidikan adalah awal dari terbentuknya intelegensi, moral dan karakter bangsa. Dengan konsep tersebut diharapkan mampu mencetak lulusan yang memenuhi persyaratan dalam dunia kerja yang semakin membutuhkan tenaga kerja yang profesional, dengan harapan khusus yaitu memberikan bekal hidup bagi peserta didik dalam pendidikan tersebut. Upaya merealisasikan pendidikan system ganda tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui praktik kerja industri. SMK Negeri 1 Sidoarjo memiliki pembagian kompetensi untuk menunjang keberhasilan prakerin yaitu, kompetensi keahlian gambar bangunan dan digunakan sebagai persiapan untuk prakerin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian ini bersifat regresi yang bertujuan untuk mencari kuatnya atau besarnya pengaruh antar variabel, dalam bentuk pengaruh antara nilai praktik mata pelajaran produktif sebagai variabel independen terhadap nilai praktik kerja industri sebagai variabel dependen di SMK Negeri 1 Sidoarjo. Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI jurusan bangunan bidang keahlian gambar bangunan tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah sampel 40 siswa.

Hasil analisis uji regresi hasil belajar mata pelajaran produktif gambar konstruksi bangunan terhadap nilai prakerin adalah sebesar 0,850 yang dapat dilihat dari persamaan regresi ganda sebagai berikut:  $Y = 75,798 + 3,424X_1 + 0,850X_2$ , di mana Y sebagai variabel nilai prakerin dan  $X_2$  sebagai variabel hasil belajar mata pelajaran produktif gambar konstruksi bangunan. Pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif menggambar dengan perangkat lunak terhadap nilai prakerin adalah sebesar 3,424 yang dapat dilihat dari persamaan regresi ganda sebagai berikut:  $Y = 75,798 + 3,424X_1 + 0,850X_2$ , di mana Y sebagai variabel nilai prakerin dan  $X_1$  sebagai variabel hasil belajar mata pelajaran produktif menggambar dengan perangkat lunak. Variabel hasil belajar mata pelajaran produktif menggambar dengan perangkat lunak dan hasil belajar mata pelajaran produktif gambar konstruksi bangunan dapat mempengaruhi nilai prakerin sebesar 69,5%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif, Regresi, Nilai Praktik Kerja Industri.

**ABSTRACT**

*Education is the beginning of the formation of intelligence, morality and national character. With this concept, it is expected to be able to produce graduates who meet the requirements in the world of work that increasingly require a professional workforce, with special expectations of providing life provisions for students in that education. The effort to realize the dual system education is one way that can be done is through industrial work practices. SMK Negeri 1 Sidoarjo has a division of competencies to support the success of internship, namely, building image skill competencies and is used as preparation for internship.*

*This research uses a quantitative approach. The design of this study is a regression that aims to find the strength or magnitude of the influence between variables, in the form of the influence of the value of practice of productive subjects as an independent variable on the value of industrial work practices as the dependent variable in SMK Negeri 1 Sidoarjo. The time and place of this study was carried out on the eleventh grade students of the building department of building drawing expertise in the 2017/2018 school year with a sample of 40 students.*

*The results of the regression test analysis of productive learning outcomes of eye learning images of building construction on the apprenticeship value are 0.850 which can be seen from the multiple regression equation as follows:  $Y = 75,798 + 3,424X1 + 0,850X2$ , where Y is the variable apprenticeship and X2 as the outcome variable productive learning subjects pictures of building construction. The effect of productive learning eye learning outcomes drawing with software on the value of apprenticeship is 3,424 which can be seen from the multiple regression equation as follows:  $Y = 75,798 + 3,424X1 + 0,850X2$ , where Y is the variable value of apprenticeship and X1 as variable learning outcomes productive lessons drawing with software. Variables of learning outcomes productive subjects drawing with software and learning outcomes of productive subjects images of building construction can affect the apprenticeship value of 69.5%.*

**Keywords:** Learning Outcomes of Productive Subjects, Regression, Value of Industrial Work Practices.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah awal dari terbentuknya intelegensi, moral dan karakter bangsa. Disamping pembentukan intelegensi, moral dan karakter, pendidikan juga memiliki peranan dalam mempertajam keterampilan (skill). Dalam UU Sisdiknas No. 20 Th. 2003 pasal 17 dan 18, pemerintah menyebutkan jenjang pendidikan formal yaitu: Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan yang terakhir adalah Perguruan Tinggi. Dengan konsep dasar pendidikan tersebut diharapkan mampu mencetak lulusan yang memenuhi persyaratan dalam dunia kerja yang semakin membutuhkan tenaga kerja yang profesional, dengan harapan khusus yaitu memberikan bekal hidup bagi peserta didik dalam pendidikan tersebut. Secara umum dapat dikatakan kesiapan kerja seseorang bergantung dari suksesnya sistem pendidikan yang dia lalui.

Mengingat iklim kerja yang ada di SMK berbeda dengan di dunia kerja, maka dalam menyiapkan mental kesiapan kerja siswa, SMK menjalin kerja sama dengan pihak Industri untuk memberikan pengalaman kerja bagi siswanya. Kerja sama ini dimaksudkan untuk memaksimalkan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dengan melibatkan pihak industri untuk turut mendidik siswa SMK atau yang dikenal dalam bentuk Praktik kerja industri (PRAKERIN). Pada SMK dalam bidang keahlian teknik gambar bangunan khususnya untuk program mata pelajaran produktif harus mampu memberikan wawasan secara uptodate dan sesuai dengan perkembangan di lapangan secara terkini yang dapat dijadikan salah satu sumber belajar dan bekal yang maksimal ketika mereka terjun di

lapangan pada saat mereka prakerin. Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan prosedur tertentu, bagi siswa yang bertujuan untuk magang tempat kerja baik dunia usaha maupun didunia industri setidaknya sudah memiliki kemampuan dasar sesuai bidang yang digelutinya atau sudah mendapatkan bekal dari pembimbing disekolah untuk memiliki ilmu-ilmu dasar yang akan diterapkan dalam dunia usaha atau dunia Industri.

Faktor yang menunjang keberhasilan penguasaan kompetensi keahlian di SMK salah satunya adalah program prakerin. Praktik kerja industri (PRAKERIN) adalah media sinkronisasi antara dunia kerja dengan sekolah yang menjadi solusi terbaik saat ini dalam rangka implementasi ilmu yang telah di pelajari di sekolah serta mematangkan kesiapan kerja siswa. Secara umum, PRAKERIN memiliki tujuan yang sama di setiap jenjangnya, yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengenal dan mengetahui secara langsung tentang dunia kerja yang sesungguhnya. Karena ketika melaksanakan praktek kerja, diharapkan secara mandiri siswa dapat menilai tentang pengembangan dari ilmu yang mereka miliki. Dengan penjabaran fungsi pelajaran produktif dan PRAKERIN harapannya adalah SMK mampu membuat peserta didik lebih matang dalam kesiapan kerja melalui pembelajaran yang telah dilaksanakan. Mata pelajaran produktif memiliki andil yang cukup besar dalam meningkatkan kemampuan mereka pada saat melakukan prakerin, yaitu memberikan kesempatan untuk memahami dan mendalami kemampuan hasil teori mata pelajaran produktif dalam keadaan situasi kerja sesungguhnya dengan hasil yang maksimal.

Prestasi prakerin dari segi aspek kognitif siswa yaitu penguasaan pengetahuan dalam hal ini mata pelajaran program produktif yang telah diterimanya di sekolah secara teori kemudian diaplikasikan pada saat prakerin. Hasil belajar mata pelajaran program produktif tersebut diperoleh siswa dalam prestasi akademik tercemin dalam nilai yang kemudian dimasukkan ke dalam rapor. Menurut Hasil penelitian Anita dan Masduki (2013: 3) menunjukkan bahwa, Nilai Mata Pelajaran Program Produktif mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri.

Berkaitan dengan pentingnya kualitas lulusan SMK dalam kehidupannya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Nilai Praktik Mata Pelajaran Program Produktif Terhadap Nilai Praktik Kerja Industri Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Sidoarjo". Dengan harapan mampu memberikan informasi nyata untuk menambah kualitas pembelajaran dan tamatan SMK.

## METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian ex-post facto yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor - faktor yang dapat yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2012:7). Sedangkan menurut (Sukardi, 2003:15) penelitian ex-post facto adalah penelitian berhubungan dengan variable yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variable yang diteliti. Rancangan penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab - akibat), maka penelitian dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan pada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian (Sugiyono, 2010: 65).

Penelitian kali ini menggunakan paradigma dengan satu variabel dependen dan

dua variabel independen. Berikut pada **Gambar 1** bentuk paradigmanya:

Keterangan:

X1 = Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (Gambar Konstruksi Bangunan)

X2 = Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif (Menggambar dengan Perangkat Lunak)

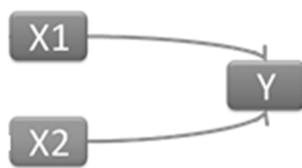
Y = Nilai Prakerin

Rancangan penelitian kali ini menggunakan beberapa prosedur. Prosedur penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan yang terakhir adalah tahap penulisan laporan.

### a. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan awal dalam pengambilan data. Dalam tahap ini direncanakan kegiatan untuk menunjang kelancaran dalam pengambilan data, antara lain:

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian
- 3) Menentukan sekolah tempat penelitian dan melakukan survey ke sekolah yang akan digunakan untuk penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan sampel yang akan diteliti.
- 4) Membuat kesepakatan dengan sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian, meliputi:
  - a) Waktu penelitian
  - b) Materi yang digunakan dalam penelitian
- 5) Menyusun instrumen penelitian.



b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti berada dalam pengambilan data. Adapun langkah-langkah tahap pelaksanaan antara lain:

- 1) Memberikan post-test untuk mata pelajaran produktif (gambar konstruksi bangunan dan menggambar dengan perangkat lunak) kepada siswa XI TGB baik TGB 1, 2.
- 2) Setelah memberikan post-test, meminta data yang diperlukan mengenai variabel nilai prakerin (data sekunder) yang meliputi:
  - a) Buku panduan prakerin
  - b) Kriteria atau rambu-rambu penilaian prakerin
  - c) Tempat prakerin siswa kelas XI TGB
  - d) Tugas yang diberikan perusahaan pada siswa yang sedang melaksanakan prakerin
  - e) Nilai prakerin
- 3) Langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap nilai prakerin.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah data diperoleh, tahap analisis data meliputi:

- 1) Menganalisis keseragaman sampel.
- 2) Menganalisis data nilai hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap nilai prakerin.

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini yakni tahap menulis laporan penelitian setelah menganalisis semua data yang telah diperoleh dengan dikonsultasikan bersama dosen pembimbing dari kegiatan tahap persiapan hingga didapatkan kesimpulan.

**Hasil Penelitian**

**1. Hasil Penelitian Variabel Gambar Konstruksi Bangunan dan Menggambar Perangkat Lunak**

Bahwa hasil data penelitian pada variabel hasil gambar konstruksi bangunan dengan jumlah sampel sebanyak 40 siswa mempunyai nilai minimal 77,5 , nilai maksimal 96,0, mean

atau rata-rata 89,4 dan standart deviasi 4,4. dan hasil data pada variabel Menggambar Perangkat Lunak dengan jumlah sebanyak 40 siswa mempunyai nilai minimal 82,5, nilai maksimal 97,5, Mean atau rata-rata 92,1 dan standart deviasi 3,8 .

**2. Hasil Penelitian Variabel Praktik kerja industri**

Hasil data penelitian pada variabel hasil Praktik kerja industri dengan jumlah sampel sebanyak 40 siswa mempunyai nilai minimal 7,8 , nilai maksimal 8,7, mean atau rata-rata 8,2 dan standart deviasi 0,3.

**3. Hasil Uji Analisa Data**

a. Analisa Uji Normalitas Tabel 1

Tests of Normality							
MAPEL	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
NILAI	1,00	,380	40	,068	,498	40	,063
	2,00	,220	40	,078	,864	40	,090

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Analisis 2018)

tabel uji normalitas terlihat bahwa skor nilai 1 untuk mata pelajaran gambar konstruksi bangunan memiliki taraf signifikansi 0,068 untuk uji normalitas *Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)* dan taraf signifikansi 0,063 uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal, sedangkan skor nilai 2 untuk nilai prakerin memiliki taraf signifikansi 0,078 untuk uji normalitas *Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)* dan taraf signifikansi 0,090 uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan nilai untuk mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak dan nilai prakerin berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas untuk Data Menggambar dengan Perangkat Lunak dan Prakerin Tabel 2

Tests of Normality							
MAPEL	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
NILAI	1,00	,263	40	,077	,507	40	,061
	2,00	,220	40	,084	,864	40	,090

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Analisis, 2018)

Dari tabel uji normalitas terlihat bahwa skor nilai 1 untuk mata pelajaran

menggambar dengan perangkat lunak memiliki taraf signifikansi 0,077 untuk uji normalitas *Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)* dan taraf signifikansi 0,061 uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal, sedangkan skor nilai 2 untuk nilai prakerin memiliki taraf signifikansi 0,084 untuk uji normalitas *Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)* dan taraf signifikansi 0,090 uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan nilai untuk mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak dan nilai prakerin berdistribusi normal.

b. Analisa Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas untuk Gambar Konstruksi Bangunan dan Praktik kerja industri Tabel 3

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI Based on Mean	6,056	1	78	,161
Based on Median	5,336	1	78	,235
Based on Median and with adjusted df	5,336	1	39,226	,262
Based on trimmed mean	6,935	1	78	,102

(Sumber: Analisis 2018)

Tabel uji homogenitas menunjukkan nilai *Based on Mean* menunjukkan taraf signifikansinya sebesar 0,161. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka populasi homogen dan dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tersebut berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda (homogen).

Hasil Uji Homogenitas untuk Data Menggambar dengan Perangkat Lunak dan Praktik kerja industri Tabel 4

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI Based on Mean	16,572	1	78	,114
Based on Median	7,552	1	78	,744
Based on Median and with adjusted df	7,552	1	39,163	,901
Based on trimmed mean	12,126	1	78	,698

(Sumber: Analisis 2018)

Tabel uji homogenitas menunjukkan nilai *Based on Mean* menunjukkan taraf signifikansinya sebesar 0,114. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka populasi homogen dan dari hasil analisis

tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tersebut berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda (homogen).

c. Analisa Uji Korelasi

Teknik analisa data untuk menganalisis uji korelasi ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Alat analisa data yang digunakan adalah *Software SPSS (Statistic Program for Social Science)* versi 18. Hasil Uji Korelasi untuk Gambar Konstruksi Bangunan dan Praktik kerja industri Tabel 5

		GKB	PRAKERIN
GKB	Pearson Correlation	1	,604
	Sig. (2-tailed)		,007
	N	40	40
PRAKERIN	Pearson Correlation	,216	1
	Sig. (2-tailed)	,181	
	N	40	40

(Sumber: Analisis, 2018)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa korelasi dengan menggunakan *pearson product moment* diperoleh nilai r hitung = 0,604 dengan nilai signifikansi 0,007. Karena nilai r hitung = 0,604 lebih besar dari rtabel = 0,312 dan signifikansi kurang dari 5% maka pembuktian hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan antara hasil belajar Praktik Kerja Industri terhadap Praktik kerja industri.

Hasil Uji Korelasi untuk Data Menggambar dengan Perangkat Lunak dan Praktik kerja industri Tabel 6

		MPL	PRAKERIN
MPL	Pearson Correlation	1	,452
	Sig. (2-tailed)		,007
	N	40	40
PRAKERIN	Pearson Correlation	,018	1
	Sig. (2-tailed)	,910	
	N	40	40

(Sumber: Analisis, 2018)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa korelasi dengan menggunakan *pearson product moment* diperoleh nilai r hitung = 0,452 dengan nilai signifikansi 0,007 Karena nilai r hitung = 0,452 lebih besar dar rtabel = 0,312 dan signifikansi kurang dari 5% maka pembuktian hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada Pengaruh mata pelajaran gambar konstruksi bangunan dan mata pelajaran menggambar dengan

perangkat lunak terhadap praktik kerja industri

d. Analisa Uji Regresi Ganda

Tahap terakhir dalam analisis uji variabel data pada penelitian ini yaitu mencari regresi atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan sampel yang telah diujikan.

Hasil Kelinieritasan Variabel Bebas dan variabel Terikat Tabel 6

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,198	2	,599	4,630	,007 <sup>a</sup>
	Residual	8,996	37	,243		
	Total	10,194	39			

a. Predictors: (Constant), GKB, MPL

b. Dependent Variable: PRAKERIN

(Sumber: Analisis, 2018)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F hitung = 4,603 dengan nilai signifikansi 0,007. Karena nilai F hitung = 4,603 lebih besar dari F tabel = 4,105 dan signifikansi kurang dari 5% maka, pembuktian hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, artinya persamaan regresi tersebut linier dan ada pengaruh gambar konstruksi bangunan dan menggambar perangkat lunak terhadap praktik kerja industri

Persamaan Garis Regresi Variabel Bebas dan variabel Terikat Tabel 7

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	75,798	1,107			6,849	,000		
	MPL	3,424	,020	-,453		-1,723	,093	,345	2,896
	GKB	,850	,022	,583		2,216	,033	,345	2,896

a. Dependent Variable: PRAKERIN

(Sumber: Analisis, 2018)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi ganda sebagai berikut:  $Y = 75,798 + 3,424X_1 + 0,850X_2$ . Artinya jika hasil belajar mata pelajaran produktif (menggambar dengan perangkat lunak dan gambar konstruksi bangunan) sama dengan 0 (nol), maka nilai prakerin akan menjadi sebesar 75,798. Dan apabila hasil belajar mata pelajaran produktif menggambar dengan perangkat lunak mengalami kenaikan 1 point, maka akan menyebabkan kenaikan nilai prakerin sebesar 3,424. Dan apabila hasil belajar mata pelajaran produktif gambar konstruksi bangunan mengalami kenaikan 1 point, maka akan menyebabkan kenaikan nilai prakerin sebesar 0,850.

Hasil Koefisien Determinasi Variabel Bebas dan variabel Terikat Tabel 8

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,443 <sup>a</sup>	,695	,070	,49309	2,300

a. Predictors: (Constant), GKB, MPL

b. Dependent Variable: PRAKERIN

(Sumber: Analisis, 2018)

Berdasarkan tabel di atas di peroleh R sebesar 0,443. Sedangkan dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,695 atau 69,5%. Artinya Variabel hasil belajar mata pelajaran produktif menggambar dengan perangkat lunak dan hasil belajar mata pelajaran produktif gambar konstruksi bangunan dapat mempengaruhi nilai prakerin sebesar 69,5%.

Hasil belajar mata pelajaran produktif siswa yang dilakukan ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat ditunjukkan dari nilai yang ada dalam raport, raport tersebut dapat dijadikan salah satu indikator dalam mengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap nilai prakerin. Sehingga untuk menunjukkan nilai prakerin yang baik, diharapkan siswa SMK Negeri 1 Sidoarjo menekuni setiap mata pelajaran yang telah diajarkan di sekolah terutama mata pelajaran produktif, yakni mata pelajaran yang sesuai dengan bidang atau jurusannya masing-masing. Hasil penelitian nilai prakerin didapatkan dari nilai prakerin siswa yang diberikan oleh perusahaan atau instansi tempat dimana mereka melaksanakan prakerin.

Penelitian ini untuk jumlah siswa dan nilai prakerin yang didapat dari SMK Negeri 1 Sidoarjo kelas XI GB tahun ajaran 2017/2018, tentunya akan mendapatkan hasil yang berbeda pula jika jumlah siswa dan nilainya juga berbeda.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif gambar konstruksi bangunan terhadap nilai prakerin adalah sebesar 0,850 yang dapat dilihat dari persamaan regresi ganda sebagai berikut:  $Y = 75,798 + 3,424X_1 + 0,850X_2$ , di mana Y sebagai variabel nilai prakerin dan  $X_2$  sebagai variabel hasil belajar mata pelajaran produktif gambar konstruksi bangunan.
2. Pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif menggambar dengan perangkat lunak terhadap nilai prakerin adalah sebesar 3,424 yang dapat dilihat dari persamaan regresi ganda sebagai berikut:  $Y = 75,798 + 3,424X_1 + 0,850X_2$ , di mana Y sebagai variabel nilai prakerin dan  $X_1$  sebagai variabel hasil belajar mata pelajaran produktif menggambar dengan perangkat lunak.
3. Variabel hasil belajar mata pelajaran produktif menggambar dengan perangkat lunak dan hasil belajar mata pelajaran produktif gambar konstruksi bangunan dapat mempengaruhi nilai prakerin sebesar 69,5%.

### Saran

1. Untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri, hendaknya pihak sekolah lebih sering memberikan motivasi dan dorongan kepada para siswanya sebelum melaksanakan praktik kerja industri agar ketika sudah di lapangan, siswa dapat menerapkan apa yang didapatkan di sekolah dengan baik.
2. Beberapa siswa ketika melaksanakan prakerin di lapangan ada yang diberikan tugas menggambar 3D, sedangkan disilabus tidak tercantum pembahasan mengenai gambar 3D, jadi sebaiknya siswa juga diajarkan mengenai cara menggambar 3D di sekolah sebelum mereka melaksanakan kegiatan prakerin.
3. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sidoarjo dan sebaiknya penelitian sejenis ini pula dapat dilakukan di SMK-SMK yang lain agar diperoleh informasi yang lebih luas tentang pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap nilai prakerin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Afni Nur dan Masduki Zakaria. 2013. "Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anonimus. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi*. Surabaya: Uversity Press
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi pembelajaran, Prinsip Teknik Prosedur*. Bumi Siliwangi: Remaja Rosdakarya.
- Fatchurrochman, Rudy. 2011. "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin Dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan Kelas XI". *Edisi Khusus*. ISSN 1412-565X No.2.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Presindo.
- Miftah, dkk. 2015. "Pengaruh Pendidikan Prakerin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Tune-Up Sepeda Motor Kelas XI SMK Garda Nusa Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/2014". *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*. ISSN: 2303-3738 Vol.06/No.01/Juni 2015
- Prima, Feni Keprila. 2013. "Hubungan Praktek Kerja Industri Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Bintang". *CIVED*. ISSN 2302-3341 Vol. I, Nomor 1.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Putu. 2012. "Pengaruh Mata Pelajaran Produktif Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 2 Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sugiyono. 2012. *Meode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfa Beta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2).* Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suartika, I Nengah. 2013. "Studi Evaluasi Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dalam Kaitannya Dengan Pendidikan Sistem Ganda Di SMK Negeri 1 Susut." *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan.* Volum 3.
- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Triyani. 2012. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Man Tempel Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi tidak diterbitkan.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widiyanto, Ardiana Angga. 2012. Pengaruh Hasil Belajar Teknik Las Terhadap Prestasi Praktek Kerja Lapangan". *Journal of Mechanical Engineering Learnin.* ISSN 2252-651X Vol.1, Nomor 1.



UNESA  
Universitas Negeri Surabaya